

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah inovasi produk hijau yang dilakukan oleh perusahaan memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan kemampuan bersaing, dan apakah kepedulian lingkungan manajerial mempengaruhi hubungan diantara inovasi produk hijau dan kinerja perusahaan, maupun diantara inovasi produk hijau dan kemampuan bersaing. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat diambil simpulan bahwa:

- a. Variabel Inovasi produk hijau memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja perusahaan industri manufaktur sektor farmasi di kota Bandung dan Cimahi.
- b. Variabel Inovasi produk hijau tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan bersaing industri manufaktur sektor farmasi di kota Bandung dan Cimahi.
- c. Kepedulian lingkungan manajerial tidak memoderasi hubungan diantara inovasi produk hijau dan kinerja perusahaan. Pengaruh inovasi produk hijau dan kinerja perusahaan tidak lebih kuat pada industri dengan kepedulian lingkungan manajerial yang tinggi, daripada industri dengan kepedulian lingkungan manajerial yang rendah.
- d. Kepedulian lingkungan manajerial tidak memoderasi hubungan diantara inovasi produk hijau dan kemampuan bersaing. Pengaruh inovasi produk hijau dan kemampuan bersaing tidak lebih kuat pada industri dengan kepedulian

lingkungan manajerial yang tinggi, dari pada industri dengan kepedulian lingkungan manajerial yang rendah.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu untuk meningkatkan inovasi produk hijau untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Peningkatan inovasi produk hijau akan meningkatkan kinerja perusahaan. Inovasi produk hijau pada industri farmasi dapat menjadi sebuah ide yang baik, karena industri farmasi yang khususnya yang bergerak dibidang obat-obatan, di satu sisi bertujuan untuk menyehatkan dan mengobati manusia, namun disisi lain berdampak besar kepada lingkungan karena memiliki bahan baku yang berbahan dasar kimia, sehingga lebih banyak menggunakan bahan yang menghasilkan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Melakukan inovasi produk hijau pada industri farmasi akan meningkatkan keunikan dari produk farmasi tersebut dibandingkan dengan obat dari hasil industri farmasi yang lain. Berdasarkan hasil penelitian ini, inovasi produk hijau tidak memiliki terhadap kemampuan bersaing, hal itu bisa disebabkan oleh produk industri farmasi yang tingkat substitusinya sangat tinggi, konsumen dapat dengan mudah memperoleh pengganti produk industri dari para pesaingnya dan faktor ketertarikan serta minat konsumen untuk membeli produk ramah lingkungan industri farmasi. Hal ini dapat diatasi dengan memperbaiki kinerja inovasi produk hijau itu sendiri dan juga perbaikan pada strategi perusahaan untuk mempromosikan keunikan produknya kepada konsumen, serta memberi pengetahuan kepada konsumen bahwa perusahaan farmasi bukan saja mengobati dan menyehatkan masyarakat, namun memiliki dampak yang besar terhadap penurunan kualitas lingkungan dan manusia, manakala tidak ada perbaikan dan inovasi produk yang lebih ramah lingkungan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses pelaksanaannya, sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen yang digunakan berupa persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
- b. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuisioner, peneliti tidak melakukan wawancara, sehingga simpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis. Kelemahan pendekatan survei umumnya terletak pada *internal validity*. Kelemahan dapat diminimisasi oleh penulis melalui uji validitas dengan metode *Pearson Product Moment Correlation* dimana semua instrument penelitian memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, dan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dimana semua instrument penelitian memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.6 , sehingga secara umum, data penelitian ini cukup konsisten dan akurat.
- c. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari perusahaan farmasi yang berada pada kota Bandung dan Cimahi, sehingga harus berhati-hati di dalam menggeneralisasikan hasil penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa adalah berdasarkan keterbatasan dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat menentukan karakteristik produk hijau yang berbeda untuk industri yang berbeda dan untuk negara yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan data kuantitatif dalam indikator variabel-variabel dalam penelitian ini. Seperti jumlah biaya pencegahan dan biaya pendeteksian, dan jumlah hasil penjualan produk hijau
- c. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel responden masyarakat indonesia, sebaiknya penelitian dilakukan pada masyarakat dikota besar karena lebih bersifat heterogen. Dengan melakukan penelitian ini kepada masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai bagaimana pengetahuan dan ketertarikan masyarakat terhadap produk hijau.
- d. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel moderating lain dalam penelitian ini, seperti peraturan lingkungan dan etika lingkungan perusahaan.
- e. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel *green relationship learning* sebagai variabel independen.